

INTISARI

NINGSIH. R, 2013, UJI EFEK DIURETIK INFUS BATANG MARKISA (*Passiflora quadrangularis* L.) TERHADAP TIKUS PUTIH JANTAN (*Rattus Norvergicus*), KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tanaman markisa (*Passiflora quadrangularis* L.) merupakan salah satu tumbuhan berkhasiat obat. Daun dan batang berkhasiat sebagai peluruh air seni dan penyembuh kencing nanah sedangkan buah sebagai penenang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek diuretik dan dosis infus batang markisa yang paling efektif terhadap tikus putih jantan galur wistar.

Penyarian batang markisa dilakukan dengan menggunakan metode infus. Infus batang markisa yang dihasilkan diujikan pada tikus putih jantan galur wistar. Hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok. Masing – masing kelompok terdiri dari 5 ekor tikus putih jantan galur wistar. Kelompok I kontrol negatif (suspensi cmc 2,5 ml/200 g BB), kelompok II kontrol positif (furosemid 0,72 mg / 200 g BB), kelompok III, IV dan V sediaan uji infus batang markisa (dosis 0,18 g/ 200 g BB; 0,36 g/ 200 g BB; dan dosis 0,54 g/ 200 g BB). Infus diberikan secara oral pada hewan uji kemudian diamati efek diuretiknya selama 8 jam. Hasil data analisa dengan anava 1 arah dilanjutkan *Post Hoc Test* Dunnet T3 ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian di dapat bahwa infus batang markisa mempunyai efek diuretik. Dosis yang memiliki efek diuretik paling efektif yaitu infus 0,54 g / 200 g BB.

Kata kunci : Batang markisa (*Passiflora quadrangularis* L.), infus, diuretik